

PENGUNGAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN KELAS V A DI SDIT MTA KARAWANG

Nazwa Nur Aulia Syam¹, Safana Hani Hamidah², Ramadhan Reza³,
Muhammad Dzaky⁴

^{1,2,3,4} PAI Universitas Singaperbangsa Karawang

¹nazwanurauliasyamm14@gmail.com, ²safanahaniamidah@gmail.com,

³rezaaramadhan089@gmail.com, ⁴mdzaky214@gmail.com

ABSTRACT

The study was conducted over two sessions and included a control class and an experimental class. The control class did not integrate technology, whereas the experimental class utilized technology. The results of the study indicate a difference in gain scores between the pretest and posttest; the results of the pretest and posttest between the control class and the experimental class show an improvement, with the experimental class achieving a higher score than the control class.

Keywords: educational technology, learning outcomes, post-tests and pre-tests, gain score.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDIT MTA Karawang yang berjumlah 22 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan quasi eksperimental design tipe pretest dan posttest. Teknik pengumpulan data melalui observasi dengan menggunakan instrumen post test dan pretest yang diberikan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 pertemuan dengan memiliki dua kelas, yaitu kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol adalah kelas yang tidak mengintegrasikan teknologi sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan gain score antara pretest dan posttest, hasil pretest dan posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan, kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol.

Kata Kunci: teknologi pendidikan, hasil belajar, posttest & pretest, gain score.

A. Pendahuluan

“Tiada hari tanpa teknologi”, itulah kalimat yang relevan pada kehidupan saat ini. Karena manusia seolah tidak bisa hidup tanpa menggunakan teknologi, baik kalangan remaja, dewasa, orang tua

bahkan anak-anak pun ikut menikmati perkembangan teknologi. Hal ini disebabkan tidak lain oleh efek yang diberikan oleh teknologi itu sendiri, yang menjadikan urusan semakin ringan, cepat dalam penyelesaian masalah dan dapat

menghasilkan nilai tambah. Di samping itu, “*education is life and life is education*” yang menyatakan bahwa manusia tidak akan pernah lepas dari proses pendidikan. Dalam kesehariannya selalu diliputi oleh nuansa – nuansa pendidikan, baik pendidikan dalam keluarga, masyarakat maupun pendidikan formal (sekolah atau madrasah). (Budyono, 2019)

Permasalahan yang ada pada saat ini adalah bagaimana seorang pendidik di zaman sekarang bisa memanfaatkan teknologi itu dengan baik, dengan membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Contohnya menggunakan *pretest* dan *posttest* yang di dalamnya mengintegrasikan teknologi pada saat pembelajaran. Seperti pada aplikasi kahoot, quiziz, wayground, wordwall dll.

Media pembelajaran digital sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik, hal ini sejalan dengan penelitian Hasna Nur Alifah dkk (2023). Dengan judul penelitian *Systematic Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. Bahwa

penggunaan media pembelajaran yang *update* teknologi digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu dibuktikan dengan mudahnya siswa dalam memperoleh dan memahami materi pelajaran, meminimalisir kebosanan pada siswa serta meningkatkan daya fokus siswa untuk mencerna pembelajaran tersebut yang tentunya dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta perubahan zaman sekarang. (Alifah et al., 2023) Dan juga pada penelitian Deni Okta Nadia, dan Desyandri (2022) dengan judul penelitian Pengaruh media *wordwall* pada hasil belajar siswa sekolah dasar. Dengan metode penelitian *quasi eksperimental design* tipe *post test only control group design*. Dengan subyek penelitian kelas V A di SDIT MTA KARAWANG dengan jumlah 22 orang. Didapatkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *wordwall* lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. (Nadia & Desyandri, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, bahwa teknologi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk

melihat seberapa efektif teknologi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VA dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di SDIT MTA Tafsir Karawang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan *quasi* eksperimental *design*. Teknik pengambilan data dengan cara observasi dan sampel penelitian adalah siswa kelas V A SDIT MTA Karawang dengan menggunakan instrumen penelitian *pretest* dan *posttest*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kelas Control						
N	Pretest		Postest		N-Gain	
	X	S	X	S	X	S
22	58,18	24,55	82,73	11,62	0,55	0,23

Keterangan:

- N = Jumlah siswa (22)
- x = Nilai rata-rata (mean)
- S = Simpangan baku (standar deviasi)

Berdasarkan data kelas kontrol, diperoleh rata-rata nilai *pre-test* sebesar 58,18 dan rata-rata nilai *post-*

test sebesar 82,73. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Selisih rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* adalah 24,55 poin, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Dari hasil perhitungan N-Gain Score, diperoleh rata-rata sebesar 0,55. Berdasarkan kriteria N-Gain, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang ($0,30 \leq g < 0,70$). Dengan demikian, pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun efektivitasnya belum mencapai kategori tinggi. Secara individu, sebagian besar siswa memperoleh nilai gain pada kategori sedang, seperti Baim, Aisyah, Ahsan, Cheryl, Khansa, Arfan, Kenzi, Haidar, Mizan, dan beberapa siswa lainnya. Beberapa siswa menunjukkan peningkatan yang tinggi, seperti Sakila (0,89), Gilang (0,80), Sahiraka (0,75), Fahima (0,71), dan Hilya (1,00). Sementara itu, terdapat beberapa siswa yang memperoleh peningkatan rendah, seperti Widuri (0,25), Alifah (0,25), dan Adam (0,33). Selain itu, Ghania memperoleh nilai

gain 0 karena nilai *pre-test* dan *post-test* sama-sama 100, yang menunjukkan bahwa siswa tersebut telah mencapai penguasaan materi secara maksimal sejak awal. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas kontrol mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan tingkat peningkatan yang berada pada kategori sedang. Meskipun demikian, masih terdapat variasi peningkatan antar siswa yang dipengaruhi oleh kemampuan awal, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat mencapai kategori tinggi secara lebih merata.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul *table* ditulis rata tengah, ukuran huruf pada *table* adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada *table*, dan judul rincian masing-masing *table* ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

**Tabel Pretes, Postes dan N-Gain
Pembelajaran Menggunakan Teknologi
Di SDIT MTA KARAWANG**

KELAS EKSPERIMENT						
N	Pretest		Postes t		N-Gain	
	X	S	X	S	X	S
2	51,95	14,8	87,73	18,2	0,78	0,30
2		7		4		

Keterangan:

- N = Jumlah siswa (22)
- X = Rata-rata (Mean)
- S = Standar deviasi (Simpangan baku)

Berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen, diperoleh rata-rata nilai *pre-test* sebesar 51,95 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 87,73. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran yang diberikan. Selisih rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* mencapai 35,78 poin, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan N-Gain Score, diperoleh rata-rata sebesar 0,78. Menurut kriteria interpretasi N-Gain, nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi ($g \geq 0,70$). Hal ini menunjukkan bahwa model atau metode pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen sangat efektif dalam

meningkatkan hasil belajar siswa. Secara individual, sebagian besar siswa memperoleh nilai gain dalam kategori tinggi. Sebanyak 11 siswa memperoleh nilai gain sempurna ($g = 1,00$), yaitu Baim, Ghania, Aisyah, Ahsan, Arfan, Kenzi, Haidar, Fahima, Zainab, Hilya, Mizan, Alifah, dan Gilang. Selain itu, beberapa siswa lainnya juga menunjukkan peningkatan yang tinggi, seperti Sakila (0,80).

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai peningkatan hasil belajar yang optimal setelah mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai gain pada kategori sedang, seperti Cheryl (0,57), Khansa (0,38), Adam (0,29), Widuri (0,17), Kennichi (0,67), Farel (0,40), Fauziah (0,60), dan Sahiraka (0,33). Perbedaan peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan awal siswa, motivasi belajar, tingkat keaktifan dalam pembelajaran, maupun faktor individu lainnya.

D. Kesimpulan

Jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki rata-rata N-Gain sebesar 0,55 (kategori

sedang), maka kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,78 (kategori tinggi). Selain itu, peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen (35,78 poin) juga lebih besar dibandingkan kelas kontrol (24,55 poin). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model, metode, atau media pembelajaran dengan menggunakan teknologi pada kelas eksperimen memberikan pengaruh positif yang lebih besar terhadap peningkatan pemahaman dan pencapaian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, H. N., Virgianti, U., Imam, M., Sarin, Z., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Kudus, U. M. (2023). *Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. 1(3).
- Budiyono, A. (2019). *Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Agama Islam di era Industri 4.0*. 15, 64–74.
- Nadia, D. O., & Desyandri. (2022). 1 1, 2. 08, 1924–1933.